

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Sampel

4.1.1. Kecocokan Antara Barang Dengan Kartu Stok di Komputer

Fungsi kartu stok di Gudang adalah mencatat transaksi obat, digunakan untuk melakukan pencatatan jumlah stok persediaan yang masuk dan keluar beserta data kondisi fisik barang, tanggal kedaluwarsa dan nomor batch sediaan yang digunakan untuk mencatat mutasi sediaan farmasi di gudang farmasi. Data yang ada di kartu stok dipergunakan untuk mengetahui dengan cepat jumlah sediaan farmasi dan mempermudah pembuatan laporan sediaan farmasi. Sampel yang diambil adalah sampling acak sediaan farmasi sebanyak 239. Dari data sampel diamati jumlah obat di kartu stok komputer (X), kemudian dicocokkan dengan jumlah actual obat yang disimpan di rak penyimpanan (Y), hasil dari pengamatan di gudang, diperoleh data perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus } \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$\text{Perhitungan: } \frac{115.609}{115.608} \times 100\% = 100,001 \%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil $X \neq Y$ antara kartu stok dengan stok aktual terdapat selisih 0,001 %.

(lihat Lampiran 1)

4.1.2. Presentase Sediaan Farmasi Kedaluwarsa dan rusak

Obat kedaluwarsa di RS harus dipisahkan penyimpanannya kemudian dimusnahkan supaya tidak digunakan untuk pelayanan kesehatan. Obat kedaluwarsa merupakan salah satu faktor yang dapat menambah kerugian untuk rumah sakit. Makin tinggi nilai obat yang kedaluwarsa, maka akan semakin banyak kerugian yang diperoleh Rumah Sakit, oleh karena itu nilai obat kedaluwarsa harus diminimalkan, atau lebih baik tidak ada. Persentase untuk nilai obat kedaluwarsa didapatkan dari jumlah obat kedaluwarsa dibandingkan

dengan nilai total obat kemudian dikali 100%. Menggunakan nilai standar yaitu 0%. Dari laporan pencatatan barang yang kedaluwarsa dan rusak di Gudang farmasi, yaitu pada bulan Nopember-Desember tahun 2023, untuk barang kedaluwarsa tidak ditemukan, sedangkan barang yang rusak ditemukan 11 item dari 237.718 total sediaan, dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

$$\text{Rumus } \frac{\text{jumlah obat rusak}}{\text{jumlah total sediaan}} \times 100\%$$

$$\text{Perhitungan: } \frac{11}{237718} \times 100\% = 0,0046\%$$

Hasil persentase sediaan farmasi untuk obat rusak sebesar **0,0046%**. (lihat Lampiran 2)

4.2. Sistem Penyimpanan Sediaan Farmasi di Gudang Farmasi Salah Satu Rumah Sakit Di Kabupaten Kuningan

Data dianalisis menggunakan tabel berlandaskan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 tahun 2016 mengenai standar pelayanan kefarmasian di RS.

4.2.1. Pengaturan tata ruang

Pengaturan tata ruang diharapkan dapat mempermudah dalam proses pencarian, penyimpanan dan penyusunan serta pengendalian obat-obatan. Keadaan ruang dan sarana untuk menyimpan obat di gudang farmasi salah satu RS swasta di Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Ruang dan Sarana Penyimpanan obat di gudang farmasi salah satu RS swasta di Kabupaten.

No	Standar Penyimpanan Obat	Ya	Tidak	Keterangan
1	Letak gudang penyimpanan menyatu dengan sistem pelayanan RS	✓		
2	Gudang penyimpanan terpisah dengan tempat untuk penyelenggaraan manajemen	✓		

3	Mempunyai pengaturan suhu di ruang penyimpanan	✓		
4	Mempunyai ventilasi dan sirkulasi udara yang baik	✓		
5	Mempunyai sistem pembuangan limbah sesuai prosedur	✓		
6	Dilakukan pemeliharaan untuk peralatan yang membutuhkan ketepatan pengukuran dan dilakukan kalibrasi secara berkala	✓		
7	Lemari atau rak penyimpanan obat tertata dengan rapi, terlindung dari Cahaya yang berlebihan, udara yang terlalu lembab dan bebas dari debu	✓		
8	Lantai di gudang penyimpanan obat yang dilengkapi dengan penggunaan palet	✓		
9	Mempunyai lemari pendingin dan ruangan yang dilengkapi AC untuk penyimpanan obat yang bersifat termolabil	✓		
10	Sarana untuk penyimpanan dingin dievaluasi secara berkala	✓		
11	Terdapat lemari khusus yang digunakan untuk menyimpan obat golongan narkotika dan golongan psikotropika	✓		
12	Mempunyai peralatan yang dipakai untuk penyimpanan obat, penanganan serta pembuangan limbah berbahaya sesuai dengan prosedur	✓		
13	Bahan mudah terbakar, penyimpanannya didalam ruang khusus tahan api dan diberi label penandaan		✓	
14	Penyimpanan gas medis dilakukan dengan posisi yang benar, berdiri		✓	

	dan terikat, serta diberi label penandaan			
	Jumlah	12	2	

Hasil yang diperoleh dari tabel diatas dimasukkan dalam rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{14} \times 100\%$$

$$P = 85,71\% = \text{Sangat Baik}$$

Keterangan:

P = Persentase nilai.

Σ skor perolehan = Jumlah bobot x jumlah perolehan nilai

Σ skor maksimal = Jumlah bobot x jumlah nilai

Dimana = Nilai 1 untuk jawaban Ya

Nilai 0 untuk jawaban Tidak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ruang dan sarana penyimpanan obat di gudang farmasi salah satu RS swasta di Kabupaten Kuningan mendapatkan persentase penilaian 85,71% sehingga masuk dalam kategori sangat baik.

4.2.2. Prosedur penyimpanan obat.

Prosedur penyimpanan obat adalah salah satu aspek yang sangat penting agar mutu obat tetap terjamin serta untuk memudahkan pengendalian stok obat. Prosedur penyimpanan obat di gudang farmasi salah satu RS swasta di Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Prosedur Penyimpanan obat di gudang farmasi salah satu RS swasta di Kabupaten Kuningan

No	Variabel Metode Penyimpanan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mengaplikasikan Prinsip First In First Out	✓		

2	Mengaplikasikan Prinsip First Expire First Out	✓		
3	Obat dengan penamaan, penampilan dan pengucapannya mirip (LASA) tidak boleh disimpan berdekatan.	✓		
4	Elektrolit konsentrasi tinggi diberi label high alert dan disimpan di tempat terpisah	✓		
5	Obat, Alkes, dan BMHP disimpan secara terpisah	✓		
6	Tempat untuk menyimpan obat tidak boleh digunakan untuk penyimpanan barang lain karena bisa menimbulkan terjadinya kontaminasi pada obat.	✓		
7	Tersedia tempat penyimpanan Obat emergensi untuk kondisi kegawat daruratan.	✓		
8	Obat di atur di rak disimpan secara alfabetis	✓		
	Jumlah	8	0	

Hasil yang diperoleh dari tabel diatas dimasukkan kedalam rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{8} \times 100\%$$

$$P = 100\% = \text{Sangat Baik}$$

Keterangan:

P = Persentase nilai.

skor perolehan = Jumlah bobot x jumlah perolehan nilai

skor maksimal = Jumlah bobot x jumlah nilai

Dimana = Nilai 1 untuk jawaban Ya

Nilai 0 untuk jawaban Tidak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Posedur Penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi salah satu RS swasta di Kabupaten Kuningan memperoleh persentase penilaian 100% sehingga masuk dalam kategori sangat baik.